

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler masih memegang peran penting dalam penyediaan protein hewani di Indonesia, namun berbagai hambatan penyakit sering mengakibatkan kegagalan produksi, sebagai contoh colibacillosis. Pada ayam pedaging, colibacillosis berdampak buruk dan menyebabkan kematian selama periode pemeliharaan sehingga berat badan saat panen dibawah standar dengan angka morbiditas bervariasi dan mortalitas mencapai 5-20% (Mcmullin, 2004).

Salah satu penyakit yang sering menyerang ayam broiler adalah penyakit bakterial yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Escherichia coli*. Colibacillosis adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* yang bersifat pathogen dan dapat menyerang ayam di berbagai umur ayam bloiler terutama pada ayam muda. Infeksi *Escherichia coli* menyebabkan kematian pada embrio ayam, menginfeksi yolk sac (omphalitis), air sacculitis, enteritis, infeksi saluran reproduksi, arthritis dan bursitis (Barnes, *et al.*, 2003).

Escherichia coli hidup pada saluran pencernaan ayam broiler terutama banyak ditemukan pada jejunum, ileum dan sekum. Selain itu *Escherichia coli* juga banyak ditemukan pada trakea dan oesophagus. Kejadian colibacillosis terutama pada ayam yang dipelihara di peternakan yang memiliki standar sanitasi yang rendah. Infeksi *Escherichia coli* juga dapat mengakibatkan angka mortalitas yang tinggi (Barnes, *et al.*, 2003).

Angka mortalitas (mortality rate) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah kematian dalam suatu populasi selama periode waktu tertentu. Tanda klinis yang ditimbulkan oleh ayam broiler yang terinfeksi colibacillosis itu tidak spesifik. Pada ayam broiler, selain colibacillosis ada juga penyakit lain seperti salmonellosis, CRD (Chronic Respiratory Disease), ND (Newcastle Disease), dan AI (Avian Influenza). Sehingga untuk memastikan diagnose penyakit colibacillosis pada ayam broiler perlu dilakukan pemeriksaan patologi.

Perubahan patologi pada ayam yang terinfeksi colibacillosis adalah perubahan yang terjadi di beberapa organ tubuh ayam diantaranya adalah omphalitis (peradangan pada pusar), airsacculitis (peradangan pada air sac), peritonitis (peradangan selaput rongga perut), pericarditis (peradangan selaput jantung), meningitis (peradangan selaput otak), perihepatitis (peradangan selaput hati), FHN (fowl haemorrhagic Necrosis). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau gejala klinis, serta perubahan patologi anatomi pada ayam broiler yang terkena penyakit colibacillosis.

1.2 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau gejala klinis, serta perubahan patologi anatomi pada ayam broiler yang terkena penyakit colibacillosis.

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan magang (MBKM) ini untuk mahasiswa adalah untuk menambah ilmu, pengetahuan, serta wawasan bagi mahasiswa tentang penyakit colibacillosis serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi gejala penyakit mulai dari yang terlihat langsung ataupun yang harus dilihat dengan cara dinekropsi pada ayam broiler yang terinfeksi colibacillosis.

Sedangkan untuk institusi adalah untuk mendapatkan bantuan serta tenaga tambahan dari mahasiswa MBKM dan untuk mempererat hubungan kerjasama antara universitas dan institusi.